

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH
DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Septiani Ayu Lestari

1811102431248

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2022**

**Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada
Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Septiani Ayu Lestari

1811102431248

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, BISNIS, DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Septiani Ayu Lestari

1811102431248

~~Samarinda~~, 8 Agustus 2022

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M
NIDN. 0015077401

LEMBAR PENGESAIAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUII PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINVAK
MENTAI DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama :Septiani Ayu Lestari

NIM : 1811102431248

Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 10 Agustus 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat unuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I:Dr. Fenty Fauziah,M.Si.,Ak.,CA



Penguji II:MursidahNurfadillah,S.E.,M.M

(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



Drs. M. Farid Wajdi. M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua

Program Studi Manajemen



Irwani Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI

Septiani Ayu Lestari¹, Mursidah Nurfadillah², Fenty Fauziah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,

Abstract

This study aims to determine the effect of partial and simultaneous profitability and leverage on tax avoidance. The research was conducted on Mining companies in the Crude Oil and Natural Gas Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Involving 13 companies as a population. While the samples obtained were 9 companies which were determined based on the purposive sampling method. Data analysis techniques using Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test and Hypothesis Testing. The results show that profitability has a negative effect on Tax Avoidance and Leverage has no effect on Tax Avoidance. simultaneously Profitability and Leverage have a significant effect on Tax Avoidance.

Keywords: Leverage (DER) ; Profitability (ROA) ; Tax Avoidance (CETR)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage secara parsial dan simultan terhadap penghindaran pajak. Penelitian dilakukan pada perusahaan Pertambang Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Melibatkan 13 perusahaan sebagai populasi. Sedangkan sampel yang diperoleh sebanyak 9 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negative terhadap Penghindaran Pajak dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. secara simultan Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Kata kunci: Leverage (DER) ; Profitabilitas(ROA) ; Penghindaran Pajak (CETR)

Korespondensi: septianiayu1999@gmail.com¹, mn874@umkt.ac.id², Ff230@umkt.ac.id³

Submitted:, Revised:, Accepted:, Published:

PENDAHULUAN

Dalam sebuah negara pajak merupakan salah satu hal penting untuk menunjang perekonomian, pergerakan roda pemerintahan dan sebagai sumber dana pelayanan umum masyarakat. Setiap warga negara Indonesia yang masuk ke dalam daftar wajib pajak pasti akan membayar pajaknya ke pad akas negara, baik bersifat pribadi maupun badan usaha. Namun ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pajak menimbulkan upaya penghindaran pajak.

Penghindaran pajak menurut Apriani & Sugeng (2018) adalah sesuatu kegiatan yang menimbulkan pengurangan dalam pembayaran pajak secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan yang ada dibidang perpajakan secara optimal. Penghindaran pajak dilakukan karena bagi perusahaan pajak merupakan salah satu beban yang dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat kita lihat dari gambar 1.2 terdapat kinerja penerimaan sektor pajak tahun 2019-2020. Perusahaan sektor pertambangan mejadi salah satu sektor yang turun drastis sebesar 43.72% ditahun 2020 dengan perbandingan tahun sebelumnya sebesar 20,41%. Terjadi akibat adanya penurunan harga barang tambang dan terkena dampak pandemi covid-19.



Sumber: Kemenku, Januari 2021

Gambar 1.2 Kinerja Penerimaan Sektor Pajak

Di Indonesia kesempatan terjadinya penghindaran pajak disebabkan oleh pemerintahan yang menganut sistem pemungutan pajak yang membebankan penentuan besaran pajak yang perlu untuk dibayarkan oleh wajib pajak secara mandiri dalam sistem pembayaran kewajiban pajaknya (Stawati,2020). Penghindaran pajak yang dilakukan sebuah perusahaan tentunya berhubungan

dengan profitabilitas dan leverage. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan berdampak pada besarnya beban pajak yang dikeluarkan perusahaan (Stawati, 2020). Sedangkan leverage merupakan ukuran perbandingan total hutang dengan modal perusahaan. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan akan berdampak pada jumlah beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan (Rifai & Suci, 2019).

Secara empiris penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak telah banyak dilakukan. Salah satunya dilakukan oleh (Yulianty et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. dan leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. (Fauziah & Kurnia, 2021) menemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. (Mahdiana & Amin, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Dan dalam penelitian (Alfiana, Intan Taqta Nurlaela, Siti Wijayanti, Anita, 2018) menentukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. sedangkan leverage berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini memilih perusahaan pertambangan sub sektor minyak mentah dan gas bumi untuk dijadikan sampel penelitian karena sub sektor ini merupakan salah satu penyumbang pajak terbesar kedua dan termasuk kedalam daftar perusahaan berskala besar. Dalam hal ini perusahaan tersebut menjadi salah satu perusahaan yang mengalami penurunan dalam pembayaran pajak. Berdasarkan uraian diatas terdapat inkonsistensi terhadap hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda mengakibatkan penulis melakukan pengujian kembali dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Pajak merupakan pembayaran yang dilakukan rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak memperoleh jasa timbal yang langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar keperluan umum negara (Mardiasmo, 2019). Pajak memiliki sisten pemungutan pajak yang terdiri dari : 1. *Official Assessment system* yang dilakukan dengan

memberikan wewenangnya kepada pemerintah untuk menentukan besarnya pajak pada pihak wajib pajak. 2. *Self Assessment System* yang dilakukan dengan memberi wewenang kepada wajib pajak menentukannya sendiri. 3. *Withholding System* yang dilakukan dengan memberikan wewenangnya kepada pihak ketiga untuk memotong wajib pajak terutang oleh wajib pajak.

Dalam hal ini pajak sering dikaitkan dengan penghindaran pajak. pajak dikeluarkan lewat Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang akan diterbitkan jika terjadi wajib pajak inisiatif pribadi yang ditunjukan langsung pada penghindaran kewajiban pajak sebagaimana mestinya dibayar (Alfina et al., 2018). Penghindaran pajak merupakan (*Tax Avoidance*) merupakan sebuah aturan yang dirancang untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak yang ditimbulkan, bukan sebagai pelanggaran pajak dari upaya mitigasi wajib pajak agar mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang di mungkinkan oleh undang-undang pajak (Hidayat, 2018a).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. pada penelitian ini faktor yang digunakan adalah profitabilitas dan leverage. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total asset dan modal itu sendiri (Fajaria & Isnalita, 2018). Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya (Hidayat, 2018a). Keterkaitan profitabilitas dalam menggunakan pajak yaitu semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka akan meningkatkan pajak yang wajib dibayarkan perusahaan pada pemerintah.

Selanjutnya leverage adalah kebijakan yang dilaksanakan perusahaan dalam menginvestasikan dan mendapatkan dana untuk dipergunakan perusahaan dalam memperoleh potensi menerima laba dengan menggunakan taktik investasi melalui uang pinjaman. Namun dalam leverage terdapat resiko tersendiri yaitu, dapat membuat beban bunga pada perusahaan semakin besar dari resiko tadi akan membuat semakin besar khususnya pada waktu perusahaan sedang dalam keadaan buruk (Marpaung & Eduard, 2020). Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor (Hidayat, 2018b).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 yang berjumlah 13 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan yang digunakan tentukan dengan teknik *purposive sampling*.

Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), yaitu perbandingan antara pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak, (Putri,2015). Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total asset, (Salma & Riska,2019). Dan variabel independent 2 adalah rasio leverage yang diukur dengan *Dept to Equity Rasio* (DER), yaitu perbandingan antara total hutang dan ekuitas, (Salma & Riska,2019).

Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada atau catatan – catatan yang tersimpan, baik berupa transkrip, buku, dokumen dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan parameter mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi. Selain itu menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan uji koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Sebaran data observasi terkait nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari penghindaran pajak, profitabilitas, dan leverage, menggunakan parameter deskriptif, disajikan pada tabel berikut

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Min	Max	Mean	Std. Deviation	N
Penghindaran Pajak	-1.47224	5.30351	0.625646	1.265368	45
Profitabilitas	-3.92111	0.1336	-0.10986	0.609898	45
Leverage	0.511595	57.15681	-350.011	2300.723	45

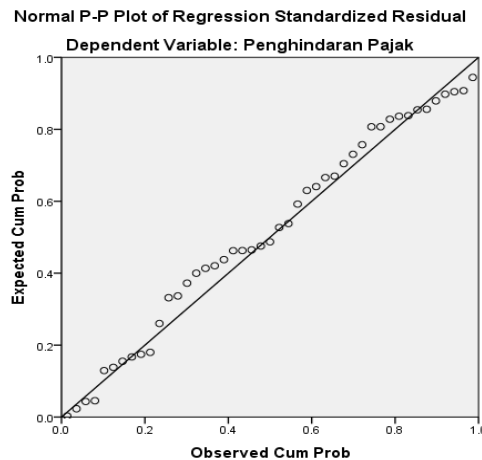
Sumber: Data diolah

Dari jumlah data observasi (N) 45 data, penghindaran pajak memiliki nilai terendah sebesar -1.47224, dengan nilai tertinggi 5.30351, nilai rata-rata sebesar 0.625646 dan nilai standar deviasi sebesar 1.265368. Profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar -3.92111, nilai tertinggi sebesar 0.1336, nilai rata-rata sebesar -0.10986 dan nilai standar deviasi sebesar 0.609898. Leverage memiliki nilai terenda sebesar 0.511595, dengan nilai tertinggi sebesar 57.15681, nilai rata-rata sebesar -350.011, dan nilai standar deviasi sebesar 2300.723.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Normal Probability Plot* yang menghasilkan gambar data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal berarti hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalias dan layak untuk dianalisis.



Sumber: Data diolah SPSS V.22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Uji ini menggunakan parameter tolerance dan VIF menghasilkan nilai tolerance tidak ada yang lebih besar dari pada 0.1 dan nilai variance inflation factor (VIF) lebih dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi, (tabel 2)

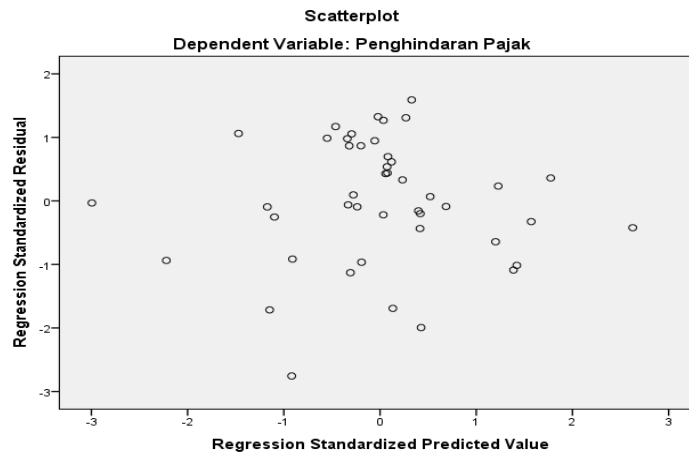
Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.986	1.015
	Leverage	.986	1.015

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak
Sumber: Data diolah SPSS V.22

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik *scatterplot* yang menunjukkan titik-titik pada gambar menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola yang jelas atau teratur. Maka hasil dari uji ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.



Sumber: Data diolah SPSS V.22
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan parameter *durbin-waston* menghasilkan nilai DW sebesar 2.033. data observasi N (45) dan signifikan 0,05 dan K = 3, maka nilai dL = 1,3832, nilai dU = 1,6662. Nilai 4-dL = 2,6168 dan nilai 4-dU = 2,3338. Dari pertimbangan hal tersebut, maka diperoleh $1.6662 < 2.033 < 2,3338$ yang artinya model regresi ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.658544948	2.033

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah SPSS V.22

Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel *coefficient*, maka persamaan regresi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak, disajikan sebagai berikut :

$$Y = (-5,167) - 0,967X^1 - 0,006X_2$$

Tabel 4
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.167	.638		-8.097	.000
	Profitabilitas	-.967	.154	-.697	-6.261	.000
	Leverage	-.006	.132	-.005	-.046	.964

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Persamaan regresi tersebut, menjelaskan bahwa nilai profitabilitas sebagai variabel independen 1 memiliki nilai koefisien -0,967. Sementara nilai coefficient leverage sebagai variabel 2 adalah -0,006.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a				
		Standardized Coefficients		
Model		Beta	t	Sig.
1	(Constant)		-8.097	.000
	Profitabilitas	-.697	-6.261	.000
	Leverage	-.005	-.046	.964

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak
Sumber: Data diolah SPSS v.22

Berdasarkan data-data output tersebut besaran nilai t_{tabel} adalah 2.018, maka hasil dari uji parsial menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-6.261 < 2.018$). dan Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena nilai signifikansi sebesar $0.964 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.046 > 2.018$).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.613	2	54.806	19.924	.000 ^b
	Residual	115.532	42	2.751		
	Total	225.145	44			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Berdasarkan data-data output tersebut besaran nilai F_{tabel} adalah 3,219, maka hasil dari uji parsial menyatakan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($19.924 < 3.219$).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Output pada persamaan regresi diperoleh R square sebesar 0.487 yang artinya profitabilitas dan leverage perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak sebesar 48,7%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.698 ^a	.487	.462

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8
Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.462	1.658544948

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah SPSS v.22

Dulihat dari output tersebut nilai R pada variabel profitabilitas dan leverage berada pada tingkatan hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,698. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen terhadap penghindaran pajak memiliki korelasi dengan derajat yang kuat dan memiliki bentuk hubungan yang positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Ketika laba yang diperoleh rendah maka akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak karena perusahaan yang memiliki laba yang rendah dikhawatirkan tidak mampu mengelola perencanaan pajaknya dengan baik jika harus membayar pajak yang sebenarnya-benarnya. Dengan begitu semakin meningkatnya profitabilitas maka akan membuat perusahaan terdidikasi melakukan penghindaran pajak. Meningkat atau menurunnya leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. sebab pembiayaan dilakukan menggunakan dana dari pihak ketiga yang menyebabkan tingkat bunga semakin besar dan berpengaruh pada pengurangan pembayaran pajak.

Saran yang dapat diterapkan dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor minyak mentah dan gas bumi hendaknya dapat menjalankan manajemen pajaknya yang lebih baik. Serta diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenai tindakan penghindaran pajak. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variable independen dan dependen yang terikat dan belum terdapat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability , Leverage , Independent Commissioner , and Company Size to Tax Avoidance. *International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 102–106.
- Apriani, T., & Sugeng, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2).
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55–69.
- Fauziah, F., & Kurnia. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Leverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Hidayat, W. W. (2018b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap

- Penghindaran Pajak : Studi Kasus. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3(1), 19–26.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 2019* (D. Arum (ed.)). Cv andi offset.
- Marpaung, N., & Eduard, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 40–54.
- Rifai, A., & Suci, A. (2019). Pengaruh leverage , profitabilitas, capital intensity , manajemen laba terhadap penghindaran pajak. *Journal of Economics and Banking*, 1(2).
- Salma, N., & Riska, T. J. (2019). *Pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan makanan minuman Bursa Efek Indonesia*. 14(2), 84–95.
- Stawati, V. (2020). Jurnal Program Studi Akuntansi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak pada Perusahaan pertambangan di Indonesia : Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan. *Jurnal Pajak Indonesia*, Vol 5(1), 20–31.

Buku

- Hidayat, W. W. (2018a). *Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. <http://repository.ubharajaya.ac.id/5964/1/Buku-AnalisisLaporanKeuangan.pdf>

Artikel

- Putri, C. A. (2021). Ngakalin Pajak, Sri Mulyani; Banyak perusahaan mengaku rugi. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/new/20210628145339-4-256506/ngakalin->

pajak-sri-mulyani-banyak-perusahaan-ngaku rugi.

Pengaruh Profitabilitas Dan
Leverage Terhadap
Penghindaran Pajak Pada
Perusahaan Sub Sektor
Minyak
Mentah Dan Gas Bumi Yang
Terdaftar Di BEI

by : Septiani Ayu Skr 1810

submission date: 18-oct.2022 03262M (UTC+0800)

Submission ID: 1928540323

File name: Septiani_Ayu_JURNAL_PALING_BENER_TERAKHIR.docx(268.91File name K)

Word count 1 531

Character count 10288

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.unai.edu Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	ar.scribd.com Internet Source	1%
5	docobook.com Internet Source	1%
6	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%

Submitted to Universitas Putera Batam

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
17090	09-28	ART	Lestari	PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAR..	Awaiting assignment

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacs

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<i>There are currently no refbacs.</i>						

Publish Ignore Delete Select All